

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Pengelolaan air bersih adalah suatu usaha teknis yang dilakukan untuk memberikan perlindungan pada sumber air dengan perbaikan mutu asal air sampai menjadi mutu yang diinginkan dengan tujuan agar aman dipergunakan oleh masyarakat mengkonsumsi air bersih. Pengelolaan sumber daya air, adalah upaya merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sumber daya air mencakup kepentingan lintas sektor dan lintas wilayah yang memerlukan keterpaduan untuk menjaga dan memanfaatkan sumber air. Pengelolaan sumber daya air dilakukan melalui koordinasi antara pemerintah dan masyarakat.

Air bersih adalah salah satu kebutuhan yang terpenting dari makhluk hidup yang ada di bumi ini. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan air khususnya air bersih. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia dapat menentukan jumlah air bersih yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. sejak diberlakukannya kebijakan pengelolaannya, nampak tidak ada upaya perawatan, hal ini dapat dilihat dari bak PAH (Penampung Air Hujan) dan sumur dangkal. Penampung air hujan merupakan sumber penyediaan air bersih yang tepat untuk daerah yang tidak mempunyai atau sulit mendapatkan sumber air seperti: mata air, air tanah.

Jadi penampung air hujan ini merupakan sarana penyediaan air bersih yang bersumber dari air angkasa atau air atmosfer. Air angkasa adalah air yang jatuh ke bumi berupa air hujan.

Usaha yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan cara membeli air bersih untuk memenuhi keperluan mereka sehari-hari. Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai pengelolaan air bersih di desa Sanleo, yang dikaji melalui: sumber daya, yaitu: sumber daya manusia aparatur pemerintah desa dan pengurus unit pengelola air bersih serta fasilitas pendukung yang menunjang pengelolaan air bersih.

Penyediaan air bersih kepada masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan lingkungan atau kesehatan masyarakat. Yang memiliki peran dalam mengurangi jumlah orang dalam penyakitnya, terutama penyakit yang berhubungan dengan air, dan berperan penting dalam meningkatkan standar atau tingkat kualitas hidup.

Ada dua masalah utama yang menyebabkan kualitas air yang buruk.

1. Kurangnya kesadaran masyarakat di desa Sanleo tentang lingkungan, masih banyak penduduk selalu mengarah pada kualitas air yang buruk, terutama pada sumber daya air yang seharusnya menjadi sumber mata pencaharian.
2. Alokasi yang ada di desa Sanleo yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan air bersih dan sanitasi masih sangat minim.

Secara garis besar potensi desa dibedakan menjadi dua yaitu; pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia. Kedua adalah potensi non-fisik berupa masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan

organisasi-organisasi sosial desa. Berdasarkan penjelasan tersebut potensi fisik yang ada di Desa Sanleo Kecamatan Malaka Timur adalah tanah mencakup berbagai macam kandungan kekayaan yang terdapat didalamnya.

Sumber daya alam (SDA) adalah semua benda yang berasal dari alam atau semua kekayaan bumi baik yang bersifat biotik maupun abiotik yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Sumber daya alam (SDA) yang terdapat di bumi ini sangat banyak dan beragam. Penggolongan SDA pada umumnya didasarkan pada terbentuknya yang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber daya alam (SDA) yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam (SDA) yang tidak dapat diperbaharui.

Desa Sanleo mempunyai kondisi alam yang cukup berat khususnya dalam hal potensi sumber daya airnya. Desa ini dikenal sebagai daerah yang kering, kondisi tanahnya kering dan berbatu-batu serta bertanah kapur. Karena kondisi daerah yang penuh dengan keterbatasan daya dukung alam, terutama sumber daya air, maka masyarakat penduduknya pun banyak yang masih tertinggal perkembangannya dalam berbagai sektor kehidupan. Masalah tidak terpenuhinya kebutuhan air bersih masyarakat menjadi semakin parah pada saat musim-musim kemarau. Bila terjadi kemarau panjang maka terjadi kekeringan bagi penduduk desa Sanleo. Sehubungan dengan masalah tersebut di atas, maka dibutuhkan pengkajian awal untuk melihat permasalahan secara lebih terinci, khususnya permasalahan pengelolaan air bersih di desa Sanleo

yang tergolong tertinggal. Pengkajian ini merupakan langkah permulaan yang harus ditempuh untuk menentukan kegiatan selanjutnya, seperti penelitian pengelolaan sumber daya air bersih untuk masyarakat Desa Sanleo. Selanjutnya dilakukan penerapan teknologi pengolahan/pengelolaan sumber daya air. Penerapan teknologi ini harus pula disesuaikan dengan tingkat kondisi sosial.

Dengan demikian sesuai dengan tugasnya pemerintah desa Sanleo mempunyai kewajiban untuk berupaya meningkatkan pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat, agar semua kebutuhan hidup khususnya air bersih dinikmati oleh seluruh warga masyarakat. Untuk sementara pemerintah Desa Sanleo membangun bak PAH (Penampung Air Hujan) dengan anggaran sebesar Rp. 425,169,000,00 dan sumur dangkal bagi masyarakat, tetapi bak dan sumur dangkal tersebut hanya dipakai pada saat musim hujan.

**Tabel 1.1**  
**Keadaan sumber daya air di Desa Sanleo tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>	<b>Pemanfaat (KK)</b>	<b>Kondisi saat ini</b>
<b>1</b>	Sungai	2	646	Baik
<b>2</b>	Mata Air	3	379	Baik
<b>3</b>	Embung-embung	2	181	Baik
<b>4</b>	Cekdam	2	152	Kurang baik
<b>5</b>	Sumur Gali	7	646	Kurang Baik

Sumber Data: olahan profil Desa Sanleo 2017/2021

Dari Tabel 1.1 diketahui bahwa sumber mata air yang ada di desa Sanleo berjumlah 3 unit yang menyebar di 4 dusun dengan KK pemanfaatan sebanyak 646 KK. Dan 7 buah sumur gali yang pemanfaatnya 646 KK. Sedangkan embung-embung dan cekdam digunakan masyarakat untuk air minum ternak dan hanya digunakan batas bulan september kerana bulan oktober embung dan cekdam mengering. Demikian juga pada musim kemarau debit air dari ketiga sumber mata air berkurang dan 7 buah sumur gali mengering sehingga masyarakat kesulitan mendapatkan air baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan ternak. Dengan latar belakang yang telah dideskripsikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengelolaan Air Bersih Di Desa Sanleo Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka”**

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi rumusan masalah ini dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimanakah pengelolaan air bersih di Desa Sanleo Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka ?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan pengelolaan air bersih di Desa Sanleo Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara akademis

penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebijakan dan bahan pemikiran tentang Pengelolaan air bersih di Desa Sanleo Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka.

2. Secara praktis

diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Desa sanleo tentang pentingnya pengelolaan Air Bersih di Desa Sanleo Kecamatan Malaka Timur Kabupaten Malaka.